



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 574/Kpts/TP.240/7/1994

TENTANG

PELEPASAN DURIAN ASOE KAYA
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi Durian, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa Durian Asoe Kaya berkemampuan produksi tinggi, bentuk buah bulat telur, rasa manis legit, bertekstur daging buah halus tidak berserat, daya simpan buah tahan agak lama (1 minggu), tahan terhadap hama penggerek buah dan penyakit busuk akar (Fusarium Sp);
 - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas Durian Asoe Kaya sebagai varietas unggul;

- Mengingat :
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992;
 2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1971;
 3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1974;
 4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1984 jo Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 1993;
 5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 96/M Tahun 1993;
 6. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971;
 7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 476/Kpts/Um/8/1977;
 8. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/168/Kpts/4/1984;
 9. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/287/Kpts/5/1984;
 10. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 96/Kpts/OT.210/2/1994;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 105/BBN/VII/1994,
Tanggal 5 Juli 1994;

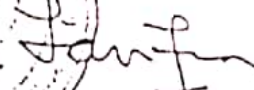
M E M U T U S K A N :

Menetapkan :

- PERTAMA : Melepas durian Asoe Kaya sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi durian varietas Asoe Kaya seperti tercantum pada Lampiran Surat Keputusan ini.
- KETIGA : Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di J a k a r t a

pada tanggal 23 Juli 1994

MENTERI PERTANIAN,

DR. IR. SOERIFUDIN BAHARSJAH

SALINAN Surat Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Negara Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Pengawasan Pembangunan;
2. Menteri Negara Koordinator Bidang Industri dan Perdagangan;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT/Kepala BPIS;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
9. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi di Seluruh Indonesia;
10. Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian di Seluruh Indonesia;

Lampiran Surat Keputusan Menteri Pertanian

Nomor : 574/Kpts/TP.240/7/94

Tanggal : 23 Juli 1994

DESKRIPSI DURIAN VARIETAS ASOE KAYA

Asal	: Desa : Nusa Kec : Lhoknga Kabupaten Aceh Besar
Tinggi tanaman	: 30 m
Lebar tajuk	: 7 m
Bentuk tanaman	: Kerucut sampai agak menjulang
Kedudukan cabang	: Condong keatas mulai ketinggian 1,5 meter
Warna batang	: Abu-abu
Kondasi batang	: Agak kasar
Bentuk batang	: Bulat
Bentuk daun	: Bulat panjang (panjang 2,5 X lebar) dan ujung daun runcing
Warna permukaan daun atas	: Hijau muda
Warna permukaan daun bawah	: Kuning keemasan
Kedudukan daun	: Mendatar sampai condong kebawah (bergantung)
Bentuk bunga	: Bulat, dalam tandan
Warna mahkota bunga	: Putih
Warna benang sari	: Kekuningan
Jumlah bunga pertandan	: 5 - 15 buah
Jumlah buah pertandan	: 1 - 3 buah
Bentuk buah	: Bulat telur
Warna buah	: Hijau
Bentuk duri	: Kerucut, rapat, tajam dan kecil
Sifat buah	: Agak mudah dibelah
Berat per buah	: 2,0 - 2,5 kg
Ketebalan kulit buah	: 1,5 - 2,0 cm
Jumlah juring per buah	: 5 buah
Jumlah pongge per buah	: 20 - 30 buah
Warna daging	: Putih kekuning-kuningan
Banyak biji sempurna per buah	: 20 - 25 buah
Bentuk biji	: Lonjong kecil
Ketebalan daging	: 1,5 cm
Rasa daging	: Manis gurih
Tekstur daging	: Halus tidak berserat
Aroma daging	: Harum
Hasil per pohon	: 200 - 250 buah pertahun/musim
Ketahanan terhadap hama	: Tahan terhadap penggerek buah (<u>Tirathaba Sp</u>)
Ketahanan terhadap penyakit	: Tahan terhadap busuk akar (<u>Fusarium Sp</u>)
Keterangan	: Tahan disimpan 1 (satu) minggu setelah buah jatuh dari pohon

Peneliti

: Amrullah, Hadisastra, T. Azharsyah,
Sa'id A. Bakar, Maryana, Khalis Yunus
dan Zuhra Juned.



DR. IR. SJARIFUDIN BAHARSJAH